



## Improving High School Students' Awareness through *Safety riding* Training: A Case Study at SMA Negeri 1 Pagelaran

Try Susanto\*, Arief Budiman

Prodi Teknik Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

\*[try\\_susanto@teknokrat.ac.id](mailto:try_susanto@teknokrat.ac.id)

### ABSTRAK

Keselamatan berkendara merupakan isu penting yang berdampak besar pada remaja, termasuk siswa sekolah menengah atas. Kurangnya edukasi formal mengenai keselamatan berkendara di sekolah menjadi latar belakang kegiatan pengabdian ini. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap cara berkendara yang aman melalui pelatihan yang terdiri atas penyampaian materi teori, simulasi, dan praktik langsung. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pagelaran dengan melibatkan siswa, guru, pihak kepolisian lalu lintas (Satlantas), dan komunitas otomotif setempat. Metode pelatihan mencakup seminar interaktif, diskusi kasus, demonstrasi teknik berkendara, serta evaluasi dengan pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa rata-rata sebesar 45% setelah pelatihan. Kegiatan ini berhasil membentuk sikap lebih bertanggung jawab dalam berkendara dan memberikan pengalaman belajar langsung yang berdampak positif. Program seperti ini disarankan untuk diterapkan secara rutin di sekolah sebagai langkah preventif untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas di kalangan pelajar.

**Kata kunci:** *Keselamatan Lalu Lintas, Pelatihan, Pendidikan Sekolah, Safety riding*

### ABSTRACT

*Road safety is an important issue that greatly affects teenagers, including high school students. The lack of formal education on safe riding practices in schools became the basis for this community service activity. This program aims to improve students' knowledge and awareness of safe riding through training that includes theoretical sessions, simulations, and hands-on practice. The activity was carried out at SMA Negeri 1 Pagelaran, involving students, teachers, traffic police officers (Satlantas), and local motorcycle communities. The training methods consisted of interactive seminars, case discussions, riding technique demonstrations, and evaluation through pre- and post-tests. The evaluation showed an average increase of 45% in students' understanding after the training. This activity helped shape more responsible riding behavior and provided impactful experiential learning. Similar programs are recommended to be implemented regularly in schools as a preventive effort to reduce traffic accidents among students.*

**Keywords:** *Safety riding, School-based Education, Students, Traffic Safety, Training,*

### PENDAHULUAN

Laporan Global tentang Keselamatan Jalan yang diterbitkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 mengungkapkan bahwa pada tahun 2013 terdapat sekitar 1,25 juta jiwa yang kehilangan nyawa akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia [1]. Laporan tersebut juga menyebutkan

bahwa sekitar 90% dari total kematian tersebut terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, yang secara bersamaan juga memiliki sekitar 54% jumlah kendaraan bermotor dunia. Dengan demikian, kecelakaan lalu lintas menjadi penyumbang signifikan terhadap angka kematian global [2].

WHO juga memperkirakan bahwa pada tahun 2020, kecelakaan lalu lintas akan menjadi salah satu penyebab utama kematian secara global [3]–[6]. Dalam dokumen bertajuk *Youth and Road Safety*, disebutkan bahwa kelompok usia 10 hingga 24 tahun merupakan kelompok yang paling banyak terdampak oleh kecelakaan lalu lintas, menjadikannya sebagai penyebab utama kematian pada kelompok usia tersebut [7]. Di Indonesia sendiri, peningkatan jumlah kendaraan roda dua berbanding lurus dengan meningkatnya angka kecelakaan fatal. Tercatat pada tahun 2013, kendaraan roda dua mencapai 83 juta unit dan meningkat menjadi lebih dari 92 juta unit pada tahun berikutnya. Sementara itu, jumlah korban jiwa akibat kecelakaan lalu lintas juga mengalami kenaikan, dari 26.416 jiwa pada 2013 menjadi 28.297 jiwa pada 2014 [2].

*Safety riding* merupakan serangkaian upaya untuk meningkatkan keselamatan berkendara dengan menekan potensi risiko di jalan [8]–[11]. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada perlindungan diri sendiri, tetapi juga menciptakan lingkungan yang aman bagi pengguna jalan lainnya [12]. Pemahaman mengenai potensi bahaya dan cara menghindarinya menjadi bagian penting dari keterampilan *safety riding* [13].

Sayangnya, pengetahuan tentang prinsip-prinsip *safety riding* masih sangat terbatas, terutama di kalangan pelajar [14]–[17]. Minimnya informasi yang disampaikan oleh lembaga pendidikan maupun pihak terkait menyebabkan rendahnya kesadaran siswa terhadap keselamatan berlalu lintas [6], [18], [19]. Oleh karena itu, pelatihan *safety riding* diperlukan sebagai langkah edukatif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa dalam berkendara dengan aman [20]–[22], termasuk pengenalan terhadap rambu-rambu lalu lintas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pagelaran yang berlokasi di Jalan Raya Gumuk Rejo, Kabupaten Pringsewu, diketahui bahwa selama ini para siswa belum pernah mengikuti pelatihan keselamatan berkendara secara formal. Menanggapi hal tersebut, tim

pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan *safety riding* sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung keselamatan berkendara di kalangan pelajar.

## METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pelatihan *safety riding* di SMA Negeri 1 Pagelaran dilakukan dalam bentuk kegiatan edukatif yang terpadu dan partisipatif seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Kegiatan akan dimulai dengan penyampaian materi melalui sesi seminar interaktif yang melibatkan dosen, tenaga pengajar, serta narasumber dari satuan lalu lintas Polres setempat. Dalam sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya keselamatan berkendara, aturan lalu lintas, perlengkapan berkendara yang wajib digunakan, serta sikap dan etika di jalan raya. Sesi tanya jawab juga dibuka agar siswa dapat menyampaikan pengalaman pribadi maupun permasalahan yang sering mereka hadapi di jalan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Setelah sesi teori, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi dan praktik langsung di lapangan sekolah. Siswa diberikan pelatihan teknik dasar mengendarai sepeda motor dengan aman, termasuk cara pengereman yang tepat, menjaga keseimbangan, dan membaca situasi lalu lintas. Praktik ini dipandu oleh instruktur dari komunitas otomotif dan petugas kepolisian

yang berpengalaman di bidang pelatihan *safety riding*. Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi melalui kuis post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa serta pemberian sertifikat sebagai bentuk apresiasi dan bukti partisipasi aktif dalam pelatihan. Aspek-aspek yang dinilai dari pelatihan ini diadopsi dari referensi-referensi yang ada [23]–[26], ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Aspek penilaian dalam pretest dan posttest

No	Aspek yang Dinilai
1	Mengetahui pentingnya keselamatan berkendara
2	Memahami perlengkapan keselamatan
3	Mengenali rambu dan marka jalan
4	Mampu mengidentifikasi potensi bahaya di jalan
5	Sikap bertanggung jawab saat berkendara

## HASIL & PEMBAHASAN

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan pihak SMA Negeri 1 Pagelaran untuk menentukan waktu,

tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2a. Materi pelatihan disusun berdasarkan pedoman *safety riding* dari Kepolisian dan komunitas otomotif, dengan penyesuaian untuk konteks pelajar. Tim juga berhasil menjalin kerja sama dengan Satlantas Polres Pringsewu dan komunitas motor setempat sebagai narasumber dan pendamping praktik. Selain itu, logistik seperti alat bantu visual, modul cetak, dan perlengkapan simulasi disiapkan dengan matang.

Kegiatan pelatihan *Safety riding* di SMA Negeri 1 Pagelaran dilaksanakan pada hari Senin, 10 Maret 2025, bertempat di aula dan lapangan sekolah. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB dengan sesi pembukaan oleh Kepala Sekolah dan tim pelaksana pengabdian (Gambar 2b). Acara dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai pentingnya keselamatan berkendara, yang disampaikan oleh narasumber dari Satlantas Polres Pringsewu dan dosen dari Fakultas Ilmu Komputer seperti yang terlihat pada Gambar 3a.



(a)



(b)

Gambar 2. Koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk menentukan materi pelatihan dan jadwal (a) dan Sambutan oleh Kepala SMA Negeri 1 Pagelaran serta Ketua Tim PKM Universitas Teknokrat Indonesia (b)

Materi yang disampaikan mencakup pentingnya penggunaan helm, teknik berkendara defensif, serta kesadaran terhadap rambu-rambu lalu lintas. Disediakan tayangan video edukatif dan simulasi kecelakaan untuk memperkuat pemahaman. Siswa terlihat aktif bertanya dan memberikan tanggapan terhadap studi kasus yang diberikan. Sesi ini menjadi landasan penting sebelum praktik lapangan dilakukan.

Kegiatan dilanjutkan di halaman sekolah dengan bimbingan langsung dari

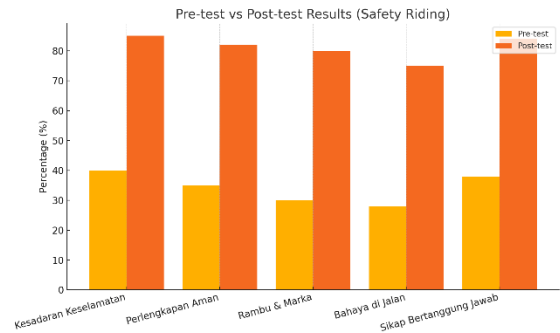
instruktur. Para siswa berkesempatan mencoba teknik berkendara aman seperti pengereman mendadak, zig-zag maneuver, dan penghindaran bahaya. Beberapa siswa yang awalnya tampak ragu mulai menunjukkan peningkatan kemampuan setelah diberikan umpan balik langsung. Tim juga melakukan observasi dan mencatat peningkatan keterampilan motorik dasar serta perubahan sikap dalam mengendarai motor. Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan juga pretest dan posttest untuk mengevaluasi sejauh mana

peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan ini dilaksanakan. Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 3b menunjukkan bahwa 87% peserta mengalami peningkatan skor, dengan rata-rata kenaikan sebesar 45% dari pre-test. Sesi refleksi secara terbuka juga



(a)

dilakukan, di mana sebagian besar siswa menyampaikan bahwa mereka merasa lebih siap dan bertanggung jawab saat berkendara. Acara ditutup dengan penyerahan sertifikat partisipasi dan dokumentasi kegiatan untuk laporan resmi pengabdian.



(b)

Gambar 4. Penyampaian materi di aula (a) dan hasil pretest dan posttest (b)

## KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan pelatihan *Safety riding* di SMA Negeri 1 Pagelaran telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari tim dosen pengabdian, Satlantas Polres Pringsewu, hingga komunitas otomotif lokal. Pelatihan ini memberikan solusi nyata terhadap kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam hal keselamatan berkendara. Melalui tahapan sosialisasi, penyampaian materi teori, dan praktik langsung, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesadaran berkendara yang aman dan bertanggung jawab. Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan hingga 45%, yang menjadi indikator keberhasilan program ini.

Sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu, kegiatan ini mempertegas pentingnya edukasi keselamatan berkendara berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*) di kalangan remaja. Pelatihan seperti ini dapat diadopsi sebagai program preventif rutin di sekolah menengah untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas di usia produktif. Diharapkan ke depannya, sinergi antara institusi pendidikan, aparat penegak hukum, dan komunitas pengguna jalan dapat terus ditingkatkan untuk membentuk budaya berlalu lintas yang lebih aman dan beretika. Selain itu, model pelatihan ini juga dapat dikembangkan

menjadi modul pendidikan karakter di bidang keselamatan lalu lintas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Djaja, R. Widyastuti, K. Tobing, D. Lasut, and J. Irianto, "Gambaran kecelakaan lalu lintas di Indonesia Tahun 2010-2014," *J. Ekol. Kesehat.*, vol. 15, no. 1, pp. 30–42, 2016. <https://doi.org/10.22435/jek.v15i1.4436>
- [2] F. A. Nastiti, "Hubungan antara kepemilikan SIM C dan keikutsertaan dalam tes pembuatan SIM dengan pengetahuan berkendara dan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo," *Indones. J. Public Heal.*, vol. 12, no. 2, pp. 167–178, 2017. <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2.2017.167-178>
- [3] K. P. SIREGAR, "Implementasi Algoritma Purity K-Means Dalam Pengelompokan Data Kecelakaan Di Kabupaten Padang Lawas Utara." Universitas Malikussaleh, 2025.
- [4] S. R. Karimuna *et al.*, "Edukasi Keselamatan Berkendara pada Remaja Di SMK Negeri 4 Kendari," *J. Gembira Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 06, pp. 2297–2304, 2024.
- [5] F. Fahrurrazi and G. Tarigan, "Analisa Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Metode Accident Rate Pada Jalan Simpang Tugu Obang Abing–Simpang Sei Buluh–Simpang Tugu Keramat

- Kuda Serdang Berdagai,” *J. Ilm. Tek. Unida*, vol. 5, no. 1, pp. 21–29, 2024.
- [6] A. D. Yulita and M. A. Munandar, “Peran Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah dalam Meningkatkan Kesadaran Lalu Lintas Anggotanya di SMA Negeri 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang,” *Unnes Civ. Educ. J.*, vol. 9, no. 2, 2024.
- [7] D. Perhubungan and D. P. D. Departemen, “Buku Petunjuk Tata Cara Bersepeda Motor di Indonesia,” *Direktorat Jenderal Perhub. Darat, Jakarta*, 2013.
- [8] A. N. Husna, “Pengaruh Self-Control, Sensation Seeking, Perceived Stress, dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Berkendara Agresif Pada Pengendara Ojek Online.” Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [9] F. J. Philip, E. Permanasari, and A. D. Anjani, “Edukasi Perilaku Berkendara Aman Kepada Generasi Z SMP Seruni Putih Tangerang Selatan,” *J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 8, no. 2, pp. 506–515, 2023. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.411>
- [10] T. W. NUGRAHA AB, “Tinjauan Kriminologis Tentang Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Kendaraan Bermotor Di Kota Makassar (Studi Kasus Polrestabes Makassar tahun 2019-2022).” Universitas Muslim Indonesia, 2022.
- [11] D. Maulina, *Kelalaian Manusia (Human Error) dalam Berkendara*. Ideas Publishing, 2025.
- [12] L. M. Saleh, S. S. Russeng, and S. K. M. Awaluddin, *Modul Safety Riding*. uwais inspirasi indonesia, 2023.
- [13] A. Berlianto, “Safety Riding Community.” Di akses pada, 2007.
- [14] B. Kurniansyah, “Peran Kepolisian Dalam Penegakan Hukum Terhadap Balapan Liar Di Wilayah Hukum Polres Demak.” Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.
- [15] L. Hamdi, “Peran Kepolisian Sebagai Penegak Hukum Bagi Anak Yang Melanggar Lalu Lintas Perspektif Hukum Pidana Islam (Studi Kasus Di Polresta Banda Aceh).” UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.
- [16] F. S. N. P. Martiyan, “Upaya Kepolisian Dalam Penanggulangan Pelanggaran Terhadap Kendaraan Bermotor Yang Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis Dan Laik Jalan.” Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.
- [17] B. R. Subagyo, “Upaya DIKMAS UNIT DIKYASA dalam Mengurangi Angka Kecelakaan Lalu Lintas di kalangan Pelajar di Wilayah Hukum Polres Kudus,” *Indones. J. Police Stud.*, vol. 9, no. 4, pp. 353–402, 2025.
- [18] F. P. Salsabilla, “Strategi Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Banda Aceh Dalam Menertibkan Pelanggaran Lalu Lintas Di Kalangan Pelajar Menengah Atas.” UIN Ar-raniry, 2025.
- [19] I. Anwar and E. Kmur, “Penguatan Pemahaman Bagi Siswa SMA Negeri 1 Biak Terkait Pelanggaran Lalu Lintas yang Dilakukan Anak Dibawah Umur,” *Leg. Empower. J. Pengabd. Huk.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2024.
- [20] W. Widiyatmoko, A. Susanto, M. E. Anitasari, and M. A. Wakhid, “Pelatihan ECO-Riding Pada Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Untuk Mengurangi Konsumsi Bahan Bakar dan Resiko Kecelakaan,” *Masy. Berkarya J. Pengabd. dan Perubahan Sos.*, vol. 1, no. 4, pp. 113–121, 2024.
- [21] A. H. D. Syafitri, S. Suherman, and I. Hasanah, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan Berkendara: Studi terhadap Kesadaran, Keterampilan, dan Kepatuhan Pengemudi,” *Antigen J. Kesehat. Masy. dan Ilmu Gizi*, vol. 3, no. 2, pp. 70–89, 2025.
- [22] A. Sudiarno *et al.*, “Pelaksanaan Pelatihan K3 Hazard Identification Berbasis Virtual Reality untuk Masyarakat Kota Surabaya pada Event CFD,” *Sewagati*, vol. 8, no. 4, pp. 1954–1964, 2024. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i4.1491>
- [23] A. M. Indriani, G. Utomo, and P. Sari, “Sosialisasi Safety Riding Menurut UU Lalu Lintas pada Siswa SMPN 2 Desa Tengin Baru Penajam Paser Utara,” *Abdimas Univers.*, vol. 5, no. 2, pp. 350–357, 2023. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniver.sal.v5i2.326>
- [24] S. Sahara and S. A. Azwar, “Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK di Kota Bekasi,” *JURPIKAT (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 3, pp.

- 303–314, 2020.  
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.368>
- [25] A. Khoiriyah, “Perancangan e-Book Pencegahan Kecelakaan di Ruas Jalan Tol Surabaya Mojokerto,” *BARIK-Jurnal SI Desain Komun. Vis.*, vol. 7, no. 1, pp. 83–97, 2025.  
<https://doi.org/10.26740/jdkv.v7i1.65873>
- [26] S. Bachri, “Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas Berkendara Pada Anak Usia Sekolah,” *J. Pengabd. Masy. Gunung Sari*, vol. 1, no. 1, 2023.



© 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) (CC BY-SA 4.0).